

ABSTRAK

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan suatu penyakit yang ditimbulkan oleh virus *Dengue* ditularkan melalui gigitannya. Upaya pengendalian penyakit DBD ini juga dapat menggunakan bioinsektisida yang ramah lingkungan serta lebih aman digunakan pada segala usia. Larvasida dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi persoalan tersebut. Salah satu jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai larvasida alami diantaranya adalah daun kayu putih (*Melaleuca leucadendra*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ekstrak daun kayu putih dengan variasi jenis pelarut terhadap kematian larva *Aedes aegypti*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Randomized Post Test Only Control Group Design*. Ekstrak daun kayu putih diekstraksi menggunakan pelarut etanol 96% sebagai jenis pelarut polar dan menggunakan pelarut n-heksan sebagai jenis pelarut non polar dengan varian konsentrasi 5%, 10%, 15%, dan 20%. Hasil nilai LC_{50} pada penelitian ini sebesar 5,28% dan pada ekstrak n-heksan daun kayu putih terhadap kematian larva *Aedes aegypti* menghasilkan nilai LC_{50} sebesar 5,46%. Pada hasil uji *Mann whitney* antara kontrol (+) Abate dengan konsentrasi tertinggi ekstrak etanol dan ekstrak n-heksan daun kayu putih yaitu 20%, tidak berbeda efeknya dalam membunuh larva jika dibandingkan dengan kontrol (+) yaitu Abate. Hal tersebut menunjukkan bahwa ekstrak etanol dan ekstrak n-heksan daun kayu putih efektif membunuh larva uji nyamuk *Aedes aegypti* dan efektif sebagai larvasida pada *Aedes aegypti*.

Kata kunci : DBD, Larvasida, Daun kayu putih, *Aedes aegypti*